

## “Dari Pesantren untuk Masyarakat: Peran WATREN dalam Pemberdayaan UMKM”

Saskia Melani <sup>\*1</sup>

Indri Ferdiani Suarna <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Nusantara

\*e-mail: [saskiamelani02@gmail.com](mailto:saskiamelani02@gmail.com), [indriferdiani1707@gmail.com](mailto:indriferdiani1707@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam bidang keagamaan, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi umat. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran WATREN (Wirausaha Santri) Pesantren Azzainiyah dalam memberdayakan UMKM makanan tradisional Mochi Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara langsung terhadap pengelola WATREN dan pelaku UMKM Mochi di lingkungan Pesantren Azzainiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WATREN berperan aktif dalam pembinaan produksi, pemasaran, serta pelestarian makanan tradisional khas Sukabumi. Keberadaan WATREN mampu meningkatkan keterampilan santri, membuka lapangan kerja, serta memperkuat ekonomi masyarakat sekitar pesantren.*

**Kata kunci:** Pesantren, WATREN, UMKM, Mochi Sukabumi, Pemberdayaan Ekonomi

### **Abstract**

*Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is a crucial strategy for improving the community's economy. Islamic boarding schools (Pesantren) as Islamic educational institutions play a significant role not only in the religious sphere but also in the economic development of the community. This article aims to examine the role of WATREN (Santri Entrepreneurship) at Azzainiyah Islamic Boarding School in empowering MSMEs producing traditional Sukabumi mochi food. The research method used was a qualitative one, using direct interviews with WATREN managers and mochi MSMEs within Azzainiyah Islamic Boarding School. The results indicate that WATREN plays an active role in fostering the production, marketing, and preservation of Sukabumi's traditional food. WATREN's presence improves the skills of students, creates jobs, and strengthens the economy of the community surrounding the Islamic boarding school.*

**Keywords:** Islamic Boarding School, WATREN, MSMEs, Sukabumi Mochi, Economic Empowerment

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan UMKM di Indonesia memiliki peranan yang sangat strategis dalam menopang perekonomian nasional. UMKM terbukti mampu bertahan di tengah berbagai krisis ekonomi dan menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar masyarakat. Di Kota Sukabumi, salah satu sektor UMKM yang berkembang adalah industri makanan tradisional, khususnya Mochi Sukabumi yang telah menjadi ikon daerah.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional kini mengalami transformasi peran. Tidak hanya fokus pada pendidikan agama, pesantren juga mulai mengembangkan kegiatan ekonomi

produktif sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat. Pesantren Azzainiyyah merupakan salah satu pesantren yang aktif dalam kegiatan kewirausahaan melalui wadah WATREN (Wirausaha Santri).

WATREN Pesantren Azzainiyyah berfokus pada pengembangan UMKM, khususnya makanan tradisional Mochi Sukabumi. Melalui kegiatan ini, pesantren berupaya mencetak santri yang mandiri secara ekonomi serta berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji bagaimana peran WATREN dalam pemberdayaan UMKM makanan tradisional di Kota Sukabumi.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat. Menurut beberapa ahli, pesantren memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan pemberdayaan santri.

### **UMKM dan Makanan Tradisional**

UMKM makanan tradisional berperan penting dalam menjaga identitas budaya lokal. Mochi Sukabumi merupakan salah satu makanan tradisional yang telah dikenal luas dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Pengembangan UMKM Mochi tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada pelestarian budaya daerah.

### **WATREN sebagai Wadah Kewirausahaan Santri**

WATREN merupakan program kewirausahaan pesantren yang bertujuan membekali santri dengan keterampilan usaha. Melalui WATREN, santri tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung dalam mengelola usaha.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- 1.) **Wawancara** langsung dengan pengelola WATREN Pesantren Azzainiyyah
- 2.) **Observasi** terhadap proses produksi Mochi Sukabumi
- 3.) **Dokumentasi** terkait kegiatan UMKM di lingkungan pesantren

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai peran WATREN, proses produksi Mochi, serta dampaknya terhadap santri dan masyarakat sekitar.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Profil WATREN Pesantren Azzainiyyah**

WATREN Pesantren Azzainiyyah merupakan unit usaha pesantren yang bergerak di bidang kewirausahaan santri. Program ini bertujuan membentuk santri yang mandiri, kreatif, dan memiliki jiwa entrepreneur. Salah satu usaha unggulan WATREN adalah produksi makanan tradisional Mochi Sukabumi.

Berdasarkan hasil wawancara, pengelola WATREN menyampaikan bahwa usaha Mochi dipilih karena memiliki nilai historis dan pasar yang luas. Selain itu, bahan baku yang digunakan mudah diperoleh di wilayah Sukabumi.

### **Proses Produksi Mochi Sukabumi**

Produksi Mochi dilakukan secara tradisional dengan tetap menjaga kualitas dan cita rasa khas Sukabumi. Santri dilibatkan langsung mulai dari proses pengolahan bahan, pencetakan, hingga pengemasan. Hal ini bertujuan agar santri memiliki pengalaman nyata dalam dunia usaha.

### **Peran WATREN dalam Pemberdayaan UMKM**

#### **WATREN berperan dalam:**

- Memberikan pelatihan keterampilan produksi kepada santri
- Membantu pemasaran produk Mochi melalui kerja sama dengan toko oleh-oleh
- Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar pesantren

Dari hasil wawancara, masyarakat sekitar merasakan manfaat ekonomi dari keberadaan usaha Mochi WATREN, baik sebagai tenaga kerja maupun mitra distribusi.

### **Dampak Sosial dan Ekonomi**

Keberadaan WATREN memberikan dampak positif, antara lain meningkatnya pendapatan pesantren, bertambahnya keterampilan santri, serta terjalinnya hubungan harmonis antara pesantren dan masyarakat. WATREN juga berperan dalam melestarikan makanan tradisional Mochi Sukabumi agar tetap dikenal oleh generasi muda.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa WATREN Pesantren Azzainiyyah memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM makanan tradisional Mochi Sukabumi. Melalui kegiatan kewirausahaan, pesantren tidak hanya mencetak santri yang religius, tetapi juga mandiri secara ekonomi. WATREN mampu menjadi jembatan antara pesantren dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.

### **SARAN**

1. WATREN diharapkan dapat memperluas jaringan pemasaran melalui media digital.
2. Pesantren dapat menambah variasi produk olahan Mochi agar lebih kompetitif.
3. Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan dan permodalan bagi UMKM pesantren.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. (2019). Pemberdayaan UMKM Berbasis Pesantren. Jakarta: Prenadamedia.  
Kementerian Koperasi dan UMKM. (2022). Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional.  
Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.